

CGANT

Journal of
Mathematics
and Applications



EDITORIAL TEAM

HONORARY EDITOR

Prof, Drs Dafik, M.Sc, Ph.D, University of Jember, Indonesia

EDITOR IN CHIEF

Zainur Rasyid Ridlo, S.Pd, M.Pd, University of Jember, Indonesia

MANAGING EDITORS

Dr. Ika Hesti Agustin, S.Si., M.Si., University of Jember, Indonesia
Dr. Arika Indah Kristiana, S.Si., M.Pd., University of Jember, Indonesia
Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si., University of Jember, Indonesia
Rafiantika Megahnia Prihandini, S.Pd., M.Si., University of Jember, Indonesia
Robiatul Adawiyah, S.Pd., M.Si., University of Jember, Indonesia

GRAPHICAL EDITORS

Rosanita Nisviasari, S.Si., M.Si., University of Jember, Indonesia
Ika Nur Maylisa, S.Pd., M.Pd., University of Jember, Indonesia

LAYOUTING EDITORS

Elsa Yuli Kurniawati, S.Pd., M.Si., University of Jember, Indonesia
Dwi Agustin Retno Wardani, S.Si., M.Si., University of Jember, Indonesia
Rifki Ilham Baihaqi, S.Si, M.Mat, University of Jember, Indonesia

VOL 2, NO 1 (2021)










CGANT JOURNAL OF MATHEMATICS AND APPLICATIONS

DOI: <https://doi.org/10.25037/cgantjma.v2i1>

Available Online Since June 2021

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

Pewarnaan Sisi r-Dinamis pada Graf Khusus dan Graf Operasi Sakel  DOI : 10.25037/cgantjma.v2i1.47  Abstract views : 117 times <i>Viqedina Rizky Noviyanti, Kusbudiono Kusbudiono, Ika Hesti Agustin, Dafik Dafik</i>	PDF 
Metric Dimension dan Non-Isolated Resolving Number pada Beberapa Graf  DOI : 10.25037/cgantjma.v2i1.48  Abstract views : 94 times <i>Wahyu Nikmatu Sholihah, Dafik Dafik, Kusbudiono Kusbudiono</i>	PDF 
Pewarnaan Ketakteraturan Lokal Inklusif pada Keluarga Graf Pohon Tree  DOI : 10.25037/cgantjma.v2i1.49  Abstract views : 125 times <i>Umi Azizah Anwar, Arika Indah Kristiana, Arif Fatahillah, Dafik Dafik, Ridho Alfarisi</i>	PDF 
Analisa Antimagicness Super dari Shackle Graf Parasut dan Aplikasinya pada Polyalphabetic Cipher  DOI : 10.25037/cgantjma.v2i1.50  Abstract views : 87 times <i>Riza Nurfadila, Ika Hesti Agustin, Kusbudiono Kusbudiono</i>	PDF 
Analisa Pewarnaan Total r-Dinamis pada Graf Lintasan dan Graf Hasil Operasi  DOI : 10.25037/cgantjma.v2i1.51  Abstract views : 107 times <i>Desi Febriani Putri, Dafik Dafik, Kusbudiono Kusbudiono</i>	PDF 
Analisa Antimagic Total Covering Super pada Eksponensial Graf Khusus dan Aplikasinya dalam Mengembangkan Chipertext  DOI : 10.25037/cgantjma.v2i1.52  Abstract views : 92 times <i>Hani'ah Zakin, Ika Hesti Agustin, Kusbudiono Kusbudiono, Dafik Dafik</i>	PDF 
Analisis Rainbow Vertex Connection pada Beberapa Graf Khusus dan Operasinya  DOI : 10.25037/cgantjma.v2i1.53  Abstract views : 72 times <i>Ida Ariska, Dafik Dafik, Ika Hesti Agustin</i>	PDF 
Konstruksi Rak Penataan Gelas Air Minum Menggunakan Hasil Deformasi Benda-Benda Geometri dan Kurva Bezier  DOI : 10.25037/cgantjma.v2i1.54  Abstract views : 70 times <i>Hikmah Ardiantika Sari, Bagus Juliyanto, Firdaus Ubaidillah</i>	

Analisa Antimagic Total Covering Super pada Eksponensial Graf Khusus dan Aplikasinya dalam Mengembangkan Chiphertext

Hani'ah Zakin^{1,2}, Ika Hesti A.^{1,2}, Kusbudiono^{1,2}, Dafik^{1,3}

¹CGANT - Universitas Jember

²Jurusan Matematika FMIPA Universitas Jember

³Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

haniahzakin@gmail.com, hestyarin@gmail.com, Kusbudiono@unej.ac.id,

d.dafik@unej.ac.id

Abstract

Let H_i be a finite collection of simple, nontrivial and undirected graphs and let each H_i have a fixed vertex v_j called a terminal. The amalgamation H_i as v_j as a terminal is formed by taking all the H_i 's and identifying their terminal. When H_i are all isomorphic graphs, for any positif integer n , we denote such amalgamation by $G = \text{Amal}(H, v, n)$, where n denotes the number of copies of H . The graph G is said to be an (a, d) - H -antimagic total graph if there exist a bijective function $f : V(G) \cup E(G) \rightarrow \{1, 2, \dots, |V(G)| + |E(G)|\}$ such that for all subgraphs isomorphic to H , the total H -weights $w(H) = \sum_{v \in V(H)} f(v) + \sum_{e \in E(H)} f(e)$ form an arithmetic sequence $\{a, a + d, a + 2d, \dots, a + (t - 1)d\}$, where a and d are positive integers and t is the number of all subgraphs isomorphic to H . An (a, d) - H -antimagic total labeling f is called super if the smallest labels appear in the vertices. In this paper, we study a super (a, d) - H antimagic total labeling of $G = \text{Amal}(H, v, n)$ and its disjoint union when H is a complete graph.

Keywords : Super H -antimagic total graph, Amalgamation of graph, Complete graph

Mathematics Subject Classification: 05C78

Pendahuluan

Aplikasi pada graf meliputi berbagai macam, yaitu dalam transparansi, komunikasi, pewarnaan peta, ikatan kimia, desain arsitektur. Untuk aplikasi graf yang lain adalah untuk kristografi, pengaturan jadwal, dan astronomi, dan sebagainya. Aplikasi graf mulai berkembang lagi pada pengembangan *chiphertext*. *Chiphertext* merupakan proses pengembangan dari *cryptosystem*. *Chiphertext* adalah kalimat rahasia yang dikembangkan. Sedangkan *cryptosystem* merupakan suatu fasilitas yang mengkonversikan *plaintext* ke dalam bentuk *chiphertext* dan sebaliknya. Di dalam *cryptosystem* menyangkut *cryptography* yang merupakan skema yang mungkin untuk *encryption* dan *decryption* [1]. *Encryption* adalah proses pengubahan *plaintext* (pesan yang akan dikirim) menjadi *chiphertext* (pesan rahasia) sedangkan *decryption* adalah proses untuk memperoleh kembali *plaintext* dari *chiphertext*. Dalam proses ini dibutuhkan sebuah kunci rahasia untuk mengatur beberapa atau semua yang digunakan dalam proses *encryption* maupun *decryption*. Secara umum kunci-kunci yang digunakan untuk proses pengenkripsian dan pendeskripsian tidak perlu identik dan tergantung pada sistem yang digunakan [2]. Berikut adalah alur kerja pada pengembangan *chiphertext* yang ditunjukkan pada gambar 1.

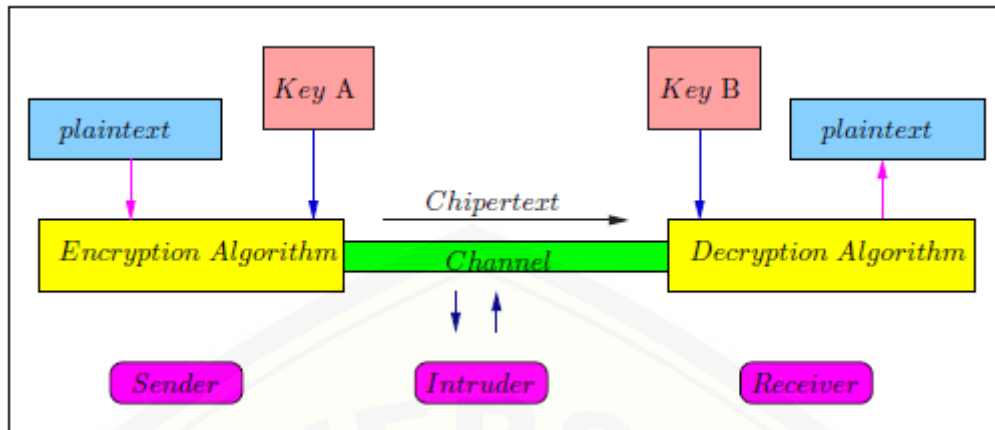


Figure 1: Alur Kerja Kriptografi

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk memperoleh *chiphertext* seperti *affine ciphers*, *vigenere ciphers*, *the one-time pad*, *Caesar system*, dan sebagainya. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan aplikasi pelabelan total *covering*. Metode ini merujuk pada *Caesar system* yaitu menggunakan sistem (mod 26), atau disebut dengan aturan Julius Caesar. Berikut akan ditunjukkan aturan Julius Caesar pada tabel 1

Table 1: Aturan Julius Caesar.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25

Hasil Penelitian

Sebagai ilustrasi akan diberikan tiga contoh eksponensial dari graf lintasan dan amalgamasi graf *cycle* $P_{n+1}^{Amal(C_{m+2,e,s})}$ beserta keterangan label titik, label sisi dan bobot total selimutnya sebagai berikut.

1. Gambar 2 merupakan contoh dari Super $(1692,22)$ - \mathcal{H} -antimagic Total covering pada Eksponensial dari Graf Lintasan dan Graf Lintasan dan Amalgamasi Graf Cycle $P_4^{Amal(C_{11,e,3})}$. Dari gambar tersebut terlihat jelas label titik, label sisi dan bobot total selimut pada eksponensial dari graf lintasan dan amalgamasi graf *cycle* dengan $n = 3, s = 3, m = 9$ dan $t = 10$ sehingga didapat nilai $a = 1692$ dan $d = 22$.

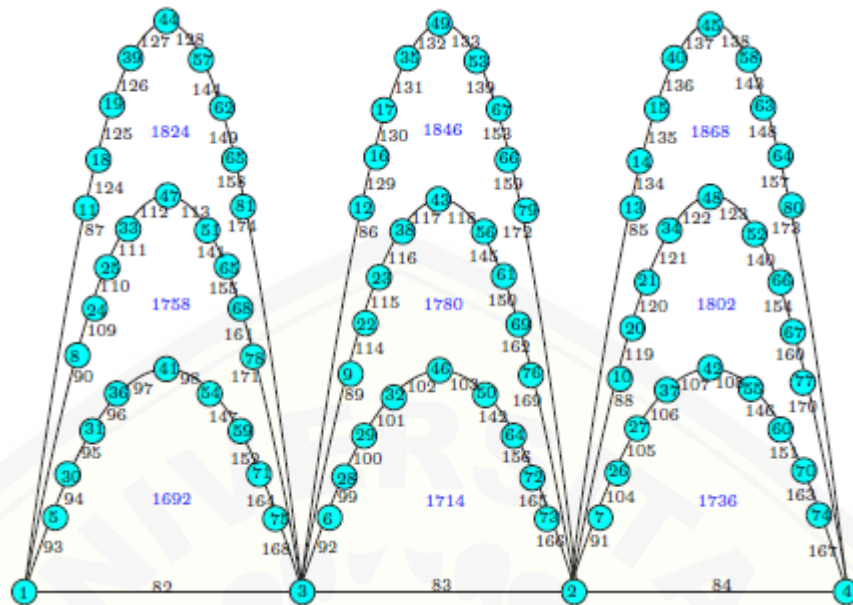


Figure 2: Graf $P_4^{Amal(C_{11}, e, 3)}$

2. Gambar 3 merupakan contoh dari Super $(1411, 15)$ - \mathcal{H} -antimagic Total covering pada Eksponensial dari Graf Lintasan dan Graf Lintasan dan Amalgamasi Graf Cycle $P_4^{Amal(C_{10}, e, 3)}$. Dari gambar tersebut terlihat jelas label titik, label sisi dan bobot total selimut pada eksponensial dari graf lintasan dan amalgamasi graf cycle dengan $n = 3, s = 3, m = 8$ dan $t = 9$ sehingga didapat nilai $a = 1411$ dan $d = 15$.
3. Gambar 4 merupakan contoh dari Super $(1142, 9)$ - \mathcal{H} -antimagic Total covering pada Eksponensial dari Graf Lintasan dan Graf Lintasan dan Amalgamasi Graf Cycle $P_4^{Amal(C_9, e, 3)}$. Dari gambar tersebut terlihat jelas label titik, label sisi dan bobot total selimut pada eksponensial dari graf lintasan dan amalgamasi graf cycle dengan $n = 3, s = 3, m = 7$ dan $t = 8$ sehingga didapat nilai $a = 1142$ dan $d = 9$.

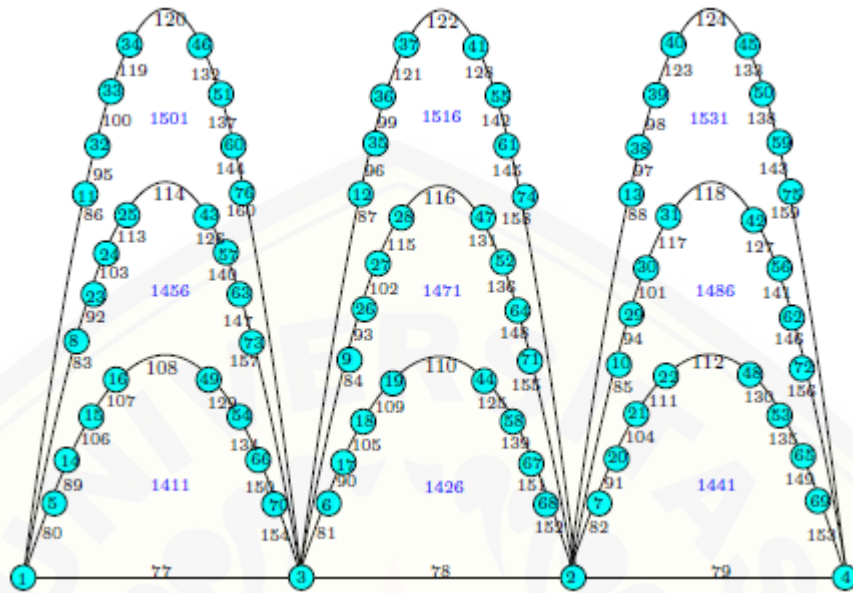


Figure 3: Graf $P_4^{Amal}(C_{10}, e, 3)$

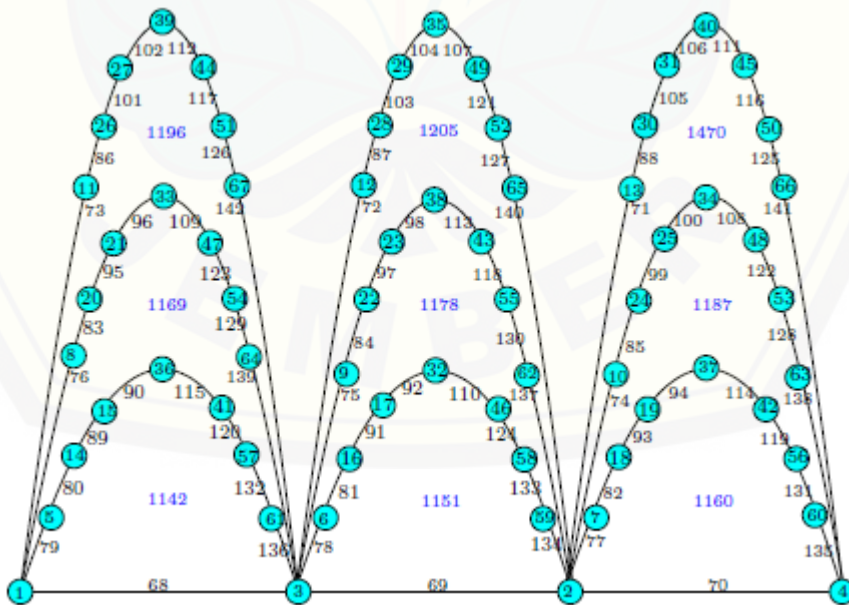


Figure 4: Graf $P_4^{Amal}(C_9, e, 3)$

Pengembangan *Chiphertext Super* (a, d) - \mathcal{H} -*Antimagic Total Covering* pada Eksponensial Dari Graf Lintasan dan dari Amalgamasi Graf Cycle $P_{n+1}^{Amal(C_{m+2}, e, s)}$

Sebelumnya telah disajikan sebuah teorema Super (a, d) - \mathcal{H} -*antimagic Total covering* pada Eksponensial dari Graf Lintasan dan Amalgamasi Graf Cycle $P_{n+1}^{Amal(C_{m+2}, e, s)}$ beserta ilustrasi grafnya. Ilustrasi yang telah disajikan tersebut akan digunakan untuk membentuk *Chiphertext*. Metode yang digunakan untuk membentuk *Chiphertext* adalah metode eliminasi yaitu metode yang menitik beratkan pada pengeliminasian sisi yang labelnya tidak memenuhi syarat. Metode eliminasi pada pembentukan *Chiphertext* disini berbeda dengan metode eliminasi yang biasa digunakan pada bahasan matematika. Adapun langkah-langkah metode eliminasi sebagai berikut:

1. Menentukan karakter yang akan dibuat *Chiphertext*.
Misalkan r adalah banyaknya karakter yang akan dibuat *Chiphertext*.
2. Menentukan dan memilih graf yang memenuhi syarat $|E(G)| \geq r$.
Graf yang dipilih harus memenuhi $|E(G)| \geq r$ karena terdapat r karakter dimana setiap karakter diwakili oleh sebuah sisi. Tidak boleh ada satupun karakter yang tidak dikorespondensikan terhadap sisi. Karakter yang dikorespondensi satu-satu dengan sisi secara eksplisit menyatakan bahwa karakter tersebut dikorespondensi satu-satu terhadap label sisi yang akan dibentuk *Chiphertext*.
3. Melabeli titik dan sisi sehingga membentuk super (a, d) \mathcal{H} - *antimagic total covering* pada Eksponensial dari Amalgamasi Graf Cycle $P_{n+1}^{Amal(C_{m+2}, e, s)}$.
Graf yang sudah ditentukan berdasarkan label titik dan sisi berdasarkan ilustrasi gambar yang sudah ada. Label titik dan sisi ini mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan *Chiphertext*.
4. Mengeliminasi sisi yang memiliki label $f_e > |V(G)| + r$.
Karakter yang digunakan sebanyak r sehingga *Chiphertext* yang dibutuhkan adalah sebanyak r . Kode awal yang didapat berupa angka sehingga perlu dibuat aturan untuk mentransformasikan angka ke *Chiphertext* sehingga menggunakan bilangan modulo $(\text{mod } r)$. Salah satu aturan yang sudah ada adalah aturan Julius Caesar dimana setiap alfabet dikorespondensikan secara berurutan dengan bilangan $(\text{mod } 26)$. Sisi yang memiliki label $f_e > |V(G)| + r$ dieliminasi. Pengeliminasian ini dilakukan agar tidak terjadi kesamaan atau pengulangan bilangan $\text{mod } r$ dengan demikian tidak terjadi kesamaan *Chiphertext*. Bila sisi sudah dieliminasi maka sisi tidak digunakan untuk diagram pohon.
5. Membuat diagram pohon sesuai dengan super (a, d) \mathcal{H} - *antimagic total covering* pada Graf Eksponensial dari Graf Lintasan dan Amalgamasi Graf Cycle $P_{n+1}^{Amal(C_{m+2}, e, s)}$.
Pembangunan diagram pohon dengan utama label titik terkecil, pada penelitian ini label titik yang dipilih yaitu 1 (satu), sedangkan akar selanjutnya mengikuti pola graf. Sisi yang sudah dieliminasi tidak perlu digunakan.
6. Membentuk tabel *Chiphertext*. Tabel yang terdiri dari *plaintext*, label sisi yang bersesuaian dengan *plaintext*, $(\text{mod } r)$ dari label sisi, dan *Chiphertext* yang bersesuaian dengan $(\text{mod } r)$.

Pembentukan *Chiphertext* Alfabet Super (1142,9)- \mathcal{H} -*Antimagic Total Covering* pada Eksponensial dari Graf Lintasan dan Graf Lintasan dan Amalgamasi Graf Cycle $P_4^{Amal(C_9,e,3)}$

Gambar 4 merupakan Graf $P_4^{Amal(C_9,e,3)}$ dengan $d = 9$ yang akan diterapkan untuk membentuk *Chiphertext* alfabet. Pada Gambar 4 ditunjukkan bahwa label titik dimulai dari 1 sampai 67 dan label sisi dimulai dari 68 sampai 142. Langkah awal pada metode eliminasi adalah menjumlahkan banyaknya titik dengan banyaknya abjad yang digunakan dan mengeliminasi label sisi yang lebih besar dari jumlah tersebut, sehingga label sisi yang lebih besar dari $67 + 26 = 93$ yaitu $94, 95 \dots, 142$ harus dieliminasi agar tidak ada bilangan mod 26 yang berulang. Selanjutnya adalah membangun diagram pohon yang berakar 1 (satu) dan akar selanjutnya mengikuti pola graf serta dilengkapi dengan label sisi. Langkah selanjutnya adalah mencantumkan abjad dari A sampai Z. Penempatan abjad harus berurutan dari kiri ke kanan dan dimulai dari layer teratas. Sehingga diagram pohon terbentuk seperti Gambar 5. Tahapan terakhir adalah membuat tabel *Chiphertext* dari abjad seperti pada Tabel 2.

Sebuah pesan (*plaintext*) **"PASSWORD WIFI ANDA TELAH DIBAJAK. MOHON KALI INI DIJAGA DENGAN BENAR, PASSWORD WIFI ANDA ADALAH ZGFACTORP."** akan dirubah menjadi *Chiphertext*. Langkah awal yang dilakukan adalah menghapus tanda baca selain spasi karena pentingnya tanda spasi maka untuk pengkodean dari alfabet ke alfabet tanda spasi selalu dikodekan dengan "@" dan mengganti angka dengan huruf. Sehingga pesan menjadi **"PASSWORD WIFI ANDA TELAH DIBAJAK MOHON KALI INI DIJAGA DENGAN BENAR PASSWORD WIFI ANDA ADALAH ZGFACTORP"**. Dengan menggunakan Tabel 2 maka dilakukan proses *encryption* sehingga didapatkan *Chiphertext* **"DQLLNTJV@NCAC@QWVQ@LRSQU@VCBQFQI@ZTUT@VCFQXQ@VRWXQW@BRWQJ@NCAC@DQLLNTJV@QWVQ@QVQ SQU@OXAQYSTJD"**

Table 2: Pembentukan *Chiphertext* alfabet dari Gambar 4.

<i>Plaintext</i>	Label Sisi	(Mod 26)	<i>Chiphertext</i>
A	68	16	Q
B	79	1	B
C	76	24	Y
D	73	21	V
E	69	17	R
F	78	0	A
G	75	23	X
H	72	20	U
I	80	2	C
J	83	5	F
K	86	8	I
L	70	18	S
M	77	25	Z
N	74	22	W
<i>Plaintext</i>	Label Sisi	(Mod 26)	<i>Chiphertext</i>
O	71	19	T
P	81	3	D
Q	84	6	G
R	87	9	J
S	89	11	L
T	82	4	E
U	85	7	H
V	88	10	K
W	91	13	N
X	90	12	M
Y	93	15	P
Z	92	14	O
sp			@

Table 3: Aturan pengkodean untuk bilangan mod 45.

(mod 45)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Simbol	\aleph	∞	\hbar	∂	ι	∇	j	\triangle	l	\forall	\wp	\exists	\Re	\neg	\Im
(mod 45)	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Simbol	\surd	\prime	\top	\emptyset	\perp	\angle	\backslash	b	\clubsuit	\dagger	\diamond	$\#$	\heartsuit	\parallel	\spadesuit
(mod 45)	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
Simbol	\P	\ddagger	\copyright	\S	\pounds	\checkmark	$\text{\textcircled{R}}$	\textcrossedS	\textyen	\diamond	\square	\cup	$*$	\mp	$*$

Table 4: Pembentukan *Chiphertext* alfabet dari Gambar 2.

<i>Plain-text</i>	Label Sisi	(Mod 45)	<i>Chipher-text</i>	<i>Plain-text</i>	Label Sisi	(Mod 45)	<i>Chipher-text</i>
A	82	37	⌘	N	88	43	⌘
B	93	3	∂	O	85	40	□
C	90	0	ℵ	P	99	9	∇
D	87	42	*	Q	114	24	‡
E	83	38	¥	R	95	5	∇
F	92	2	ħ	S	110	20	∠
G	89	44	*	T	125	35	✓
H	86	41	Û	U	104	14	⊗
I	94	4	ι	V	119	29	♠
J	109	19	⊥	W	100	10	⊗
K	124	34	ℒ	X	115	25	◇
L	84	39	◇	Y	96	6	Ƶ
M	91	1	∞	Z	111	21	∖
<i>Plain-text</i>	Label Sisi	(Mod 45)	<i>Chipher-text</i>	<i>Plain-text</i>	Label Sisi	(Mod 45)	<i>Chipher-text</i>
0	126	36	®	sp.	117	27	♡
1	105	15	√	.	98	8	ℓ
2	120	30	¶	,	113	23	♣
3	101	11	∃	?	107	17	⊥
4	116	26	‡	!	122	32	©
5	97	7	△	@	103	13	↵
6	112	22	♭	#	118	28	
7	106	16	/	\$	108	18	∅
8	121	31	‡	&	123	33	§
9	102	12	ℜ				

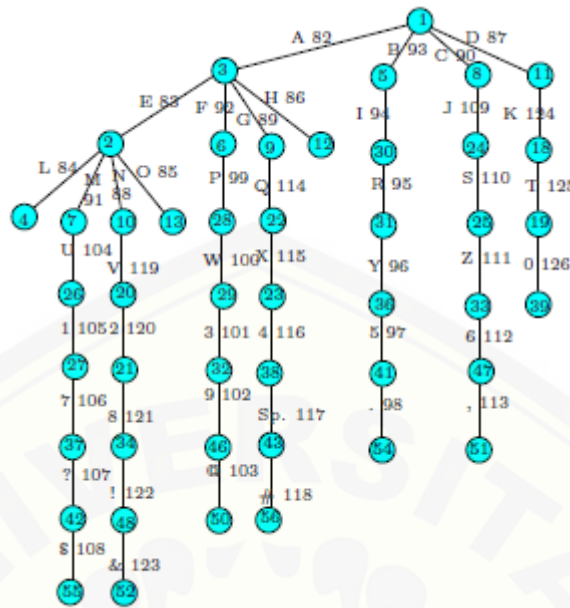


Figure 6: Diagram Pohon $P_4^{Amal(C_{11},e,3)}$

Pembentukan Stream Chipher Super (11411,15)- \mathcal{H} -Antimagic Total Covering pada Eksponensial dari Graf Lintasan dan Graf Lintasan dan Amalgamasi Graf Cycle $P_4^{Amal(C_{10},e,3)}$

Gambar 3 merupakan Graf $P_4^{Amal(C_{10},e,3)}$ dengan $d = 15$ yang akan diterapkan untuk membentuk Stream Chipher. Stream Chipher disebut juga dengan sandi aliran. Stream Chipher ini yang didasarkan pada fungsi chaos. Fungsi chaos dalam matematika merupakan suatu fungsi yang mempunyai sifat bahwa nilai fungsinya sensitif terhadap nilai awal, artinya perubahan kecil pada nilai awal akan mengakibatkan perubahan besar pada nilai fungsinya. Penerapan fungsi chaos dalam stream chipher tentu menguntungkan, karena sifat sensitif pada nilai awal tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keamanan dari stream chipher. Keuntungan dari stream chipher adalah tidak dibatasi oleh panjang plaintext. Sama seperti metode eliminasi, stream chipher juga menggunakan aturan Julius Caesar. Sehingga plaintext y_1, y_2, y_3, \dots dengan $y_i \in Z_{26}$ dan kunci aliran k_1, k_2, k_3, \dots dengan $k_i \in Z_{26}$. Chiphertext z_1, z_2, z_3, \dots diperoleh dengan proses enkripsi sebagai berikut: $z_i = y_i + k_i \pmod{26}$. Kemudian untuk memperoleh plaintext y_1, y_2, y_3, \dots kembali, digunakanlah fungsi invers dari $z_i = y_i + k_i \pmod{26}$.

Sebuah pesan plaintext: "bismillahirrahmanirrahim dengan ini saya nyatakan mahasiswa atas nama haniah zakin lulus tepat waktu dengan bidang skripsi teori graf", akan diubah menjadi Chiphertext dengan mengabaikan spasi dan tanda baca lainnya, menjadi "bismillahirrahmanirrahimdenganinisayanyatakanmahasiswa waatasmahaniahzakinlulustepatwaktu denganbidangskripsiteorigraf". Dengan menggunakan Tabel 5 maka dilakukan proses encryption sehingga didapatkan chiphertext sebagai berikut: "clxa xbicvaucndsgaxgqjmtxzbazolaxwzedlodmjnnccaebuakdxfirkg-bkltpibb iilpxdvfhwlnlcxjmxhnbkfcwbjfxpyokusovmmlhljkeyk"

Table 5: Proses enkripsi *stream chipher* dari *plaintext* menjadi *chiphertext*.

<i>Plaintext</i>	y_i	k_i	$z_i = y_i + k_i(\text{Mod}26)$	<i>Chiphertext</i>
b	1	1	2	c
i	8	3	11	l
s	18	5	23	x
m	12	14	0	a
i	8	15	23	x
l	11	16	1	b
l	11	49	8	i
a	0	54	2	c
h	7	66	21	v
i	8	70	0	a
r	17	3	20	u
a	0	2	2	c
h	7	6	13	n
m	12	17	3	d
a	0	18	18	s
n	13	19	6	g
i	8	44	0	a
r	17	58	23	x
r	17	67	6	g
a	0	68	16	q
h	7	2	9	j
i	8	4	12	m
m	12	7	19	t
d	3	20	23	x
e	4	21	25	z
n	13	22	9	j
g	6	48	2	c
a	0	53	1	b
n	13	65	0	a
i	8	69	25	z
n	13	1	14	o
i	8	3	11	l
s	18	8	0	a
a	0	23	23	x
y	24	24	22	w
a	0	25	25	z

<i>Plaintext</i>	y_i	k_i	$z_i = y_i + k_i(\text{Mod}26)$	<i>Chiphertext</i>
n	13	43	4	e
y	24	57	3	d
a	0	63	11	l
t	19	73	14	o
a	0	3	3	d
k	10	2	12	m
a	0	9	9	j
n	13	26	13	n
m	12	27	13	n
a	0	28	2	c
h	7	47	2	c
a	0	52	0	a
s	18	64	4	e
i	8	71	1	b
s	18	2	20	u
w	22	4	0	a
a	0	10	10	k
a	0	29	3	d
t	19	30	23	x
a	0	31	5	f
s	18	42	8	i
n	13	56	17	r
a	0	62	10	k
m	12	72	6	g
a	0	1	1	b
h	7	3	10	k
a	0	11	11	l
n	13	32	19	t
i	8	33	15	p
a	0	34	8	i
h	7	46	1	b
z	25	51	1	b
a	0	60	8	i
k	10	76	8	i
i	8	3	11	l
n	13	2	15	p

<i>Plaintext</i>	y_i	k_i	$z_i = y_i + k_i \pmod{26}$	<i>Chiphertext</i>
l	11	12	23	x
u	20	35	3	d
l	11	36	21	v
u	20	37	5	f
s	18	41	7	h
t	19	55	22	w
e	4	61	13	n
p	15	74	11	l
a	0	2	2	c
t	19	4	23	x
w	22	13	9	j
a	0	38	12	m
k	10	39	23	x
t	19	40	7	h
u	20	45	13	n
d	3	50	1	b
e	4	59	11	l
n	13	75	10	k
g	6	77	5	f
a	0	80	2	c
n	13	87	22	w
b	1	104	1	b
i	8	105	9	j
d	3	106	5	f
a	0	127	23	x
n	13	132	15	p
g	6	148	24	y
s	18	152	14	o
k	10	78	10	k
r	17	81	20	u
i	8	88	18	s
p	15	103	14	o
s	18	107	21	v
i	8	108	12	m

<i>Plaintext</i>	y_i	k_i	$z_i = y_i + k_i(\text{Mod}26)$	<i>Chiphertext</i>
t	19	123	12	m
e	4	137	11	l
o	14	149	7	h
r	17	150	11	l
i	8	79	9	j
g	6	82	10	k
r	17	89	2	c
a	0	102	24	y
f	5	109	10	k

Table 6: Proses deskripsi *stream chipher* dari *chiphertext* menjadi *plaintext*.

<i>Chiphertext</i>	z_i	k_i	$y_i = z_i - k_i(\text{Mod}26)$	<i>Plaintext</i>
c	2	1	1	b
l	11	3	8	i
x	23	5	18	s
a	0	14	12	m
x	23	15	8	i
b	1	16	11	l
i	8	49	11	l
c	2	54	0	a
v	21	66	7	h
a	0	70	8	i
u	20	3	17	r
c	2	2	0	a
n	13	6	7	h
d	3	17	12	m
s	18	18	0	a
g	6	19	13	n
a	0	44	8	i
x	23	58	17	r
g	6	67	17	r
q	16	68	0	a
j	9	2	7	h
m	12	4	8	i
t	19	7	12	m

<i>Chiphertext</i>	z_i	k_i	$y_i = z_i - k_i (Mod 26)$	<i>Plaintext</i>
x	23	20	3	d
z	25	21	4	e
j	9	22	13	n
c	2	48	6	g
b	1	53	0	a
a	0	65	13	n
z	25	69	8	i
o	14	1	13	n
l	11	3	8	i
a	0	8	18	s
x	23	23	0	a
w	22	24	24	y
z	25	25	0	a
e	4	43	13	n
d	3	57	24	y
l	11	63	0	a
o	14	73	19	t
d	3	3	0	a
m	12	2	10	k
j	9	9	0	a
n	13	26	13	n
n	13	27	12	m
c	2	28	0	a
c	2	47	7	h
a	0	52	0	a
e	4	64	18	s
b	1	71	8	i
u	20	2	18	s
a	0	4	22	w
k	10	10	0	a
d	3	29	0	a
x	23	30	19	t
f	5	31	0	a
i	8	42	18	s

<i>Chiphertext</i>	z_i	k_i	$y_i = z_i - k_i \pmod{26}$	<i>Plaintext</i>
r	17	56	13	n
k	10	62	0	a
g	6	72	12	m
b	1	1	0	a
k	10	3	7	h
l	11	11	0	a
t	19	32	13	n
p	15	33	8	i
i	8	34	0	a
b	1	46	7	h
b	1	51	25	z
i	8	60	0	a
i	8	76	10	k
l	11	3	8	i
p	15	2	13	n
x	23	12	11	l
d	3	35	20	u
v	21	36	11	l
f	5	37	20	u
h	7	41	18	s
w	22	55	19	t
n	13	61	4	e
l	11	74	15	p
c	2	2	0	a
x	23	4	19	t
j	9	13	22	w
m	12	38	0	a
x	23	39	10	k
h	7	40	19	t
n	13	45	20	u
b	1	50	3	d
l	11	59	4	e
k	10	75	13	n
f	5	77	6	g
c	2	80	0	a
w	22	87	13	n
b	1	104	1	b
j	9	105	8	i
f	5	106	3	d
x	23	127	0	a
p	15	132	13	n
y	24	148	6	g

Chiphertext	z_i	k_i	$y_i = z_i - k_i (Mod 26)$	Plaintext
o	14	152	18	s
k	10	78	10	k
u	20	81	17	r
s	18	88	8	i
o	14	103	15	p
v	21	107	18	s
m	12	108	8	i
m	12	123	19	t
l	11	137	4	e
h	7	149	14	o
l	11	150	17	r
j	9	79	8	i
k	10	82	6	g
c	2	89	17	r
y	24	102	0	a
k	10	109	5	f

Plaintext y_1, y_2, y_3, \dots diperoleh dengan proses deskripsi $y_i = z_i - k_i \pmod{26}$. Dari Tabel 6 tersebut dapat dilihat bahwa *chiphertext* dapat diubah kembali menjadi *plaintext* sehingga *chiphertext* "clxaxbicvaucndsgaxgqjmtxzjcbazoaxwzedlodmjnnccaebuakdxfirkg-bkltpibbiilpxdvfhwnlcxjmxhnbkfcwbjfxp yokusovmmlhljkeyk" dapat diubah kembali menjadi kalimat plaintext "bismillahirrahmanirrahimdenganinisayanyatakanmahasiswaatas-namahaniahza kinlulustepatwaktudenganbidangskripsiteorigraf" yang apabila diberi spasi plaintext akan menjadi "bismillahirrahmanirrahim dengan ini saya nyatakan mahasiswa atas nama haniah zakin lulus tepat waktu dengan bidang skripsi teori graf".

Kesimpulan

Ekspensial dari Graf Lintasan dan Amalgamasi Graf *Cycle* yang dinotasikan dengan $P_{n+1}^{Amal(C_{m+2,e,s})}$ memiliki macam-macam *chiphertext* bergantung pada nilai m, n, t, s yang disajikan pada contoh berikut

Table 7: Chiphertext alfabet dari Graf $P_4^{Amal(C_9,e,3)}$ dengan $d=9$.

Plaintext	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
Chiphertext	Q	B	Y	V	R	A	X	U	C	F	I	S	Z	W
Plaintext	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	sp	
Chiphertext	T	D	G	J	L	E	H	K	N	M	P	O	@	

Stream Chipher disebut juga dengan sandi aliran. *Stream Chipher* ini yang didasarkan pada fungsi *chaos*. Fungsi *chaos* dalam matematika merupakan suatu fungsi yang mempunyai sifat bahwa nilai fungsinya sensitif terhadap nilai awal, artinya perubahan kecil pada

Table 8: Chiphertext simbol dari Graf $P_4^{Amal(C_{11,e,3})}$ dengan $d=22$.

<i>Plaintext</i>	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
<i>Chiphertext</i>	✕	∂	ℵ	*	¥	ħ	★	∪	ι	⊥	ℒ	◇	∞	≠	□
<i>Plaintext</i>	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	0	1	2	3
<i>Chiphertext</i>	∇	‡	∇	∠	✓	§	♠	∅	◇	∫	∖	®	√	¶	∃
<i>Plaintext</i>	4	5	6	7	8	9	sp.	.	,	?	!	@	#	\$	&
<i>Chiphertext</i>	‡	△	b	/	‡	ℜ	♥	ℓ	♣	T	©	¬		∅	§

nilai awal akan mengakibatkan perubahan besar pada nilai fungsinya. Penerapan fungsi *chaos* dalam *stream chipher* tentu menguntungkan, karena sifat sensitif pada nilai awal tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keamanan dari *stream chipher*. Keuntungan dari *stream chipher* adalah tidak dibatasi oleh panjang *plaintext*. Sama seperti metode eliminasi, *stream chipher* juga menggunakan aturan Julius Caesar. Sehingga *plaintext* y_1, y_2, y_3, \dots dengan $y_i \in \mathbb{Z}_{26}$ dan kunci aliran k_1, k_2, k_3, \dots dengan $k_i \in \mathbb{Z}_{26}$. *Chiphertext* z_1, z_2, z_3, \dots diperoleh dengan proses enkripsi sebagai berikut:

$$z_1 = y_1 + k_1, z_2 = y_2 + k_2, \dots, z_n = y_n + k_n, z_{n+1} = y_{n+1} + k_{n+1} \dots \pmod{26}.$$

Plaintext y_1, y_2, y_3, \dots diperoleh dengan proses deskripsi sebagai berikut:

$$y_1 = z_1 + k_1, y_2 = z_2 + k_2, \dots, y_n = z_n + k_n, y_{n+1} = z_{n+1} + k_{n+1} \dots \pmod{26}.$$

Referensi

- [1] Kak, Avi. 2015. *Lecture 2: Classical Encryption Techniques*. Purdue University.
- [2] Pearson, E. 2006. *Introduction To Cryptography With Coding Theory*. America: United States of America.